



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PRINSIP-PRINSIP PASTORAL DALAM KONSEP SABAT
MENURUT JOHN CALVIN

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh
Njoo Mee Fang
2030912022

030026

Jakarta
2013

PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG


JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul PRINSIP-PRINSIP PASTORAL DALAM KONSEP SABAT MENURUT JOHN CALVIN dinyatakan lulus pada tanggal 6 September 2013.

Dosen Pembaca/Penguji

Tanda Tangan

1. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.



2. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



Jakarta, 6 September 2013



Andreas Himawan, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul PRINSIP-PRINSIP PASTORAL DALAM KONSEP SABAT MENURUT JOHN CALVIN, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 6 September 2013



Njoo Mee Fang
NIM:030912022

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Njoo Mee Fang (2030912022)
- (B) PRINSIP-PRINSIP PASTORAL DALAM KONSEP SABAT MENURUT JOHN CALVIN
- (C) v+ 151 hlm; 2013
- (D) Teologi Pastoral
- (E) Tesis ini membahas prinsip-prinsip pastoral yang bersumber pada konsep Sabat menurut John Calvin. Karya tulis Calvin seputar topik Sabat memberikan dasar-dasar alkitabiah bagi penerapan konsep Sabat oleh umat kristen. Keabsahan kesimpulan tesis sedemikian didukung oleh penelitian latar belakang dan perkembangan konsep Sabat secara umum terlebih dahulu. Konsep Sabat dalam Perjanjian Lama memberi gambaran visi misi pastoral Allah bagi umat-Nya. Perjanjian Baru mengetengahkan konsep Sabat dalam terang Yesus Kristus, yang menekankan makna rohani serta meniadakan aspek seremonial Sabat. Calvin menguraikan konsep Sabatnya melalui eksposisi kitab-kitab dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Calvin menyoroti konsep Sabat secara rohani namun juga memaparkan sebagian konsep Sabat yang tetap berlaku. Konsep Sabat menurut Calvin memberikan pengertian, tujuan, aplikasi secara rohani dan juga dampak sosial dan lingkungan. Analisa dan sintesa konsep Sabat menurut Calvin menunjukkan nuansa pastoral yang kental pada hukum Sabat dalam Alkitab. Oleh karena itu konsep Calvin tentang Sabat dapat menjadi prinsip-prinsip pelayanan pastoral, khususnya dalam ibadah jemaat, formasi spiritual serta kepedulian sosial dan lingkungan. Prinsip-prinsip pastoral sedemikian menjadikan konsep Sabat tetap relevan bahkan perlu dipraktekkan umat kristen sepanjang masa.
- (F) Bibliografi 101 (1844-2012)
- (G) Yohanes Adrie Hartopo Ph. D.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	11
Tujuan Penulisan	13
Batasan Penelitian	13
Metodologi Penulisan	15
Sistimatika Penulisan	16
BAB DUA: LATAR BELAKANG DAN PERKEMBANGAN KONSEP SABAT	18
Sabat Dalam Perjanjian Lama	19
Makna Sabat Dalam Penciptaan	19
Makna Sabat Sebagai Hukum	23
Makna Sabat Sebagai Tanda Perjanjian	26
Penyelenggaraan Ritual Sabat	28
Sabat Dalam Perjanjian Baru	31
Penjernihan Makna Sabat Sejati	32
Pengenapan Hukum Sabat	36
Pembaharuan Konsep Sabat	39

Perkembangan Konsep Sabat	45
Perkembangan Konsep Sabat Hingga Masa Reformasi	45
Perkembangan Konsep Sabat Setelah Masa Reformasi	50
BAB TIGA: KONSEP SABAT MENURUT JOHN CALVIN	54
Makna Istirahat Rohani Dalam Hukum Sabat	59
Istirahat Rohani Dan Pekerjaan Allah	60
Istirahat Rohani Dan Ibadah	66
Istirahat Rohani Dan Jadwal Sabat	70
Aspek Hukum Dan Anugerah Dalam Hukum Sabat	73
Tujuan Dan Aplikasi Hukum Sabat	82
Dimensi Sosial Dan Lingkungan Dalam Hukum Sabat	86
Istirahat Bagi Pekerja	87
Istirahat Bagi Tanah	91
BAB EMPAT: PRINSIP-PRINSIP PASTORAL DALAM KONSEP SABAT	
MENURUT JOHN CALVIN	94
Konsep Sabat Sebagai Prinsip Ibadah Jemaat	99
Ibadah Jemaat Sebagai Pelaksanaan Hukum Sabat	100
Pengaturan Waktu Ibadah Berdasarkan Kesepakatan	104
Ibadah Jemaat Adalah Ibadah Pengucapan Syukur	109
Konsep Sabat Sebagai Prinsip Formasi Spiritual Pribadi	111
Formasi Spiritual Adalah Proses Seumur Hidup	117

Meditasi Sebagai Metode Formasi Spiritual	119
Penyangkalan Diri Sebagai Sikap Dasar Formasi Spiritual	122
Konsep Sabat Sebagai Prinsip Kepedulian Sosial	126
Konsep Sabat Sebagai Prinsip Kepedulian Lingkungan	131
BAB LIMA: KESIMPULAN	137
BIBLIOGRAFI	144

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala pujian, hormat serta syukur dipersembahkan bagi Allah Tritunggal yang mengaruniakan hikmat, kekuatan serta segala yang perlu bagi penulisan tesis ini. Hanya dalam kasih karuniaNya semata tesis ini dapat disusun dan diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Teologi. Terpujilah namaMu, ya Tuhanku dan Allahku.

Selaksa rasa serta ucapan terima kasih bagi para dosen yang bersumbangsih yakni Pdt. Andreas Himawan D.Th., G. I. Astri Sinaga M.Th. dan khususnya Pdt. Yohanes Adrie Hartopo Ph.D. selaku dosen pembimbing. Terima kasih pada Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung yang memberikan fasilitas perpustakaan, serta para staf yang ringan tangan memberi bantuan.

Seribu satu ucapan terima kasih bagi semua teman, rekan dan handai taulan yang mendukung secara spiritual. Teramat khusus kepada keluarga tiga serangkai dan empat harmoni yakni Margiman, Nissi Kristo dan mama.

Kiranya dalam keterbatasannya tesis ini dapat berguna bagi studi teologi pastoral serta perkembangan praktek Sabat bagi umat Tuhan.